

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era perkembangan zaman pada saat ini kegiatan industri sangat berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian suatu Negara. Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir (sumber: Badan Pusat Statistik). Sektor industri manufaktur memiliki peranan penting dengan memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi karena kinerja perusahaan manufaktur dinilai produktif, kompetitif, dan relatif stabil dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, sehingga para investor banyak yang tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari data kenaikan indeks harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada gambar 1.1 di bawah ini:



**Gambar 1.1**  
**PERGERAKAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR**  
**2020 - 2021**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa pada bulan April sampai awal Mei 2020 harga saham perusahaan manufaktur cenderung menurun sampai titik terendah Rp. 850, hal ini disebabkan oleh awal masuknya Covid-19 di Indonesia pada pertengahan Maret 2020. Saham perusahaan manufaktur pada bulan Mei 2020 mulai mengalami peningkatan, dari semula terpuruk perlahan mulai bangkit. Perusahaan manufaktur mengalami peningkatan harga saham sampai titik tertinggi pada bulan Januari 2021 yang menunjukkan harga Rp. 1.399. Hal ini menunjukkan bahwa saham perusahaan manufaktur mampu beradaptasi dengan keadaan ekonomi yang kurang stabil akibat pandemi dan lebih menguntungkan digunakan untuk berinvestasi bagi para investor.

Berdirinya sebuah perusahaan salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, menurut Harmono (2014:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh

permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan, nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan di mana hal ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dan meningkat menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka para pemilik perusahaan bisa menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi juga. Manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai dengan keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Penelitian dari Jariah (2016), Marceline dan Harsono (2017) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu: Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri Sartono (2010:122). Profitabilitas suatu perusahaan akan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti jika profitabilitas naik maka nilai perusahaan juga naik, karena dengan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa dividen yang akan dibagikan juga semakin besar. Tingginya profitabilitas tersebut akan membuat investor percaya sehingga tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut, semakin banyak investor yang

tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut maka harga saham akan naik dan nilai perusahaanpun juga naik.

Penelitian yang dilakukan oleh Marceline & Harsono (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas (*return on equity*/ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jariah (2016) menyatakan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas, rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2012:151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Solvabilitas dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap nilai perusahaan, pengaruh positif terjadi ketika solvabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan jika perusahaan tersebut mampu memanfaatkan dana dari pihak eksternal dengan baik sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan, dengan meningkatnya pendapatan maka jumlah keuntungan yang akan dibagikan juga akan tinggi dengan begitu investor akan tertarik yang menjadikan harga saham juga akan meningkat diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan.

Solvabilitas berpengaruh negatif artinya apabila solvabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan turun. Solvabilitas yang tinggi berarti beban bunga yang dibayarkan juga semakin tinggi sehingga dapat mengurangi laba, dengan turunnya laba maka dividen yang dibagikan akan turun, sehingga minat para

investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut akan turun dan akan mengakibatkan turunnya harga saham, dengan turunnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan turun.

Hasil penelitian Marceline & Harsono (2017) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Tarihoran (2018) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Menurut Abrori & Suwitho (2019) semakin tinggi rasio ini maka akan semakin efisien perusahaan dalam mempergunakan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Likuiditas dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Likuiditas berpengaruh positif apabila semakin banyak jumlah kewajiban jangka pendek yang dilunasi berarti perusahaan tersebut likuid dan dapat menggunakan asetnya dengan maksimal. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor dalam memberikan dananya kepada perusahaan tersebut sehingga semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di

perusahaan tersebut, maka dengan begitu harga saham akan naik dan nilai perusahaan pun juga akan naik dimata investor.

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, berarti likuiditas meningkat maka nilai perusahaan akan turun, hal ini terjadi apabila banyak dana yang menganggur atau kurang bisa memaksimalkan dananya untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga pendapatan yang dihasilkan akan turun, dengan turunnya pendapatan maka jumlah dividen yang dibagikan kepada investor juga akan turun, sehingga akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dengan turunnya minat investor untuuk berinvestasi maka harga saham akan turun dan nilai perusahaan pun juga turun.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Rudianto (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuslirizal (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata dan juga untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.

2. Bagi Investor

Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan sebuah keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Kreditur

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para kreditur untuk memilih perusahaan-perusahaan yang baik untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan yang tinggi.



## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

